

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian mengenai peran industri tas anyaman dalam meningkatkan pendapatan keluarga perspektif ekonomi Islam pada CV. Syams Indonesian Handicraft menggunakan pendekatan metode kualitatif dan yang berjenis penelitian studi kasus atau lapangan (*Field Research*).

Metode kualitatif digunakan dalam prosedur penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang berupa deskriptif, berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang dapat dilihat dan diamati.<sup>1</sup> penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dengan cara mengamati tentang kejadian atau peristiwa fenomena alami yang ada dilapangan.<sup>2</sup> Sedangkan penelitian kualitatif menurut Kirk dan Miller suatu tradisi yang ada didalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengalaman manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya.<sup>3</sup>

Yang menjadi instrument di dalam penelitian kualitatif adalah orang atau *human instrument*, adalah peneliti itu sendiri. Maka dari itu peneliti diharuskan mempunyai bekal teori dan pengetahuan yang luas sehingga bisa bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksikan keadaan menjadi jelas. Begitupun analisis yang dilakukan berifat induktif berlandaskan pada fakta yang sudah ditemukan dilapangan, kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Dalam hal ini penggunaan metode kualitatif untuk memperoleh data yang lebih mendalam, suatu data yang masih mengandung makna.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggambarkan secara sistematis terkait peran industri tas anyaman dalam, meningkatkan pendapatan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 2

<sup>2</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 26

<sup>3</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 4

<sup>4</sup> Muh. Fitrah & Dr Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152, Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus - Muh. Fitrah & Luthfiyah - Google Buku

keluarga perspektif ekonomi Islam studi kasus CV. Syams Indonesian Handicraft. Tujuan yang jelas bahwa yang ingin diperoleh merupakan suatu informasi yang berbentuk deskriptif dan diharapkan dari deskripsi itu dapat menghasilkan makna yang lebih dalam. Sehingga relevan apabila menggunakan pendekatan kualitatif.

## B. *Setting Penelitian*

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses penelitian di CV. Syam's Indonesian Handicraft yang terletak di Desa Karangrejo Kecamatan Juwana Kabupaten Pati. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan penelitian. Dalam proses penelitian, peneliti melaksanakan kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencari sumber data.

## C. *Subyek Penelitian*

Pendapat Amirin, suatu hal ataupun seseorang adalah subyek dari penelitian yang digunakan atau diinginkan untuk mencari lebih detail suatu informasi tentang situasi tertentu. Pendapat yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah suatu benda, orang atau tempat yang menjadi variabel atau menjadi tema permasalahan didalam suatu penelitian.<sup>5</sup> Subjek diharapkan mampu mengungkapkan data sedetail-detailnya, sebanyak mungkin dan seluas-luasnya tentang seluruh keterangan yang ingin didapatkan, maka subjek inilah disebut sebagai informan.<sup>6</sup> Adapun subyek dari penelitian ini adalah pemilik dari CV Syam's Indonesian Handicraft, koordinator penganyam tas dan 10 penganyam tas yang merupakan karyawan dari CV Syams Indonesian Handicraft.

## D. *Sumber Data*

Lofland mengatakan bahwa sumber data yang dipakai didalam penelitian kualitatif adalah berbentuk tindakan maupun

---

<sup>5</sup> Muh. Fitrah & Dr Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 152, Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus - Muh. Fitrah & Luthfiyah - Google Buku

<sup>6</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, ed. Ahmad Tanzeh, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 95, [Metode-Penelitian-Kualitatif-Konsep-Prinsip-dan-Operasionalnya.pdf](#) (researchgate.net)

perkataan, adapun yang lainnya adalah berupa dokumen dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Informasi dan data yang diperlukan di setiap penelitian berasal dari sumber-sumber yang terpercaya agar data atau informasi yang diperoleh bisa dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan peneliti dan bisa menjawab masalah-masalah yang ada didalam penelitian. Hal terpenting untuk mendapatkan data dan informasi sesuai dengan judul yang diteliti adalah sumber data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Sumber data pertama dalam penelitian ini dihasilkan dan didapatkan dari wawancara terhadap pemilik CV. Syam's Indonesian Handicraft yaitu bapak Syahrial Aman, S.T,M.T dan 10 pengayam tas yang merupakan karyawan dari CV. Syam's Indonesian Handicraft diantaranya yaitu Ibu Rubi, Ibu Ningrum, Ibu Feri,Ibu Sudarti,Ibu Eka,Ibu Srinah,Ibu Susan,Ibu Murtafiah,Ibu Tris, dan Ibu Ifa.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ini tidak langsung memberikan data kepada pengumpul dan sumber data ini adalah sumber data kedua setelah data primer, sumber data sekunder biasanya didapatkan dari orang lain maupun dokumen.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber lain atau sumber penunjang ini adalah data maupun literature yang berhubungan dengan permasalahan tersebut. Seperti misalnya dokumen yang berhubungan dengan penelitian, buku maupun artikel, sehingga mampu membantu dalam penulisan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang penting adalah teknik pengumpulan, mengapa disebutkan demikian disebabkan tujuan utama penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Oleh karena itu jika tidak

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157

<sup>8</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 121,

*Metodologi Kualitatif - Dr. Mamik - Google Buku*

<sup>9</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 121.

mengetahui teknik pengumpulan data, maka data yang sudah dikumpulkan tidak bisa memenuhi standar data yang sudah ditentukan. Untuk pengambilan sampling pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti ketika peneliti memiliki beberapa hal yang dipertimbangkan dalam mengambil sampelnya.<sup>10</sup> Informan yang dipilih dianggap mengetahui masalah dan informasinya secara mendalam dan dapat dipercaya sebagai sumber data. Dalam penggunaan teknik purposive sampling ini peneliti hanya dapat melakukan penelitian kepada 10 yang sudah bisa mewakili dari 300 penganyam yang dirasa sudah mampu memenuhi karakteristik yang diinginkan oleh peneliti.

Banyak teknik pengumpulan data diantaranya yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan.<sup>11</sup> Berikut teknik pengumpulan data :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan pada saat mengumpulkan data. Wawancara juga dapat didefinisikan sebagai suatu kejadian ataupun proses berinteraksi antara pewawancara dan orang yang diwawancarai. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai dialog tatap muka antara yang diwawancarai dan pewawancara, dalam hal ini pewawancara akan bertanya secara langsung tentang apa saja yang ingin diteliti dan sudah direncanakan terlebih dahulu.

Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini untuk memperoleh suatu data dan informasi ataupun penjelasan. Peneliti melakukan proses wawancara di dalam penelitian ini dengan cara terbuka, jadi memungkinkan untuk subyek mengetahui bahwa dirinya sekarang sedang diwawancarai sehingga subyek pun dapat memahami dan mengerti maksud dan tujuan dari proses wawancara tersebut.<sup>12</sup> Adapun dalam penelitian yang diwawancarai adalah pemilik dari CV. Syam's Indonesian Handicraft Indonesia yaitu bapak Syahrial Aman, S.T,M.T dan

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 97.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, 308-309

<sup>12</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 189

juga penganyam yang berjumlah 10 orang yaitu Ibu Rubi, Ibu Ningrum, Ibu Feri, Ibu Sudarti, Ibu Eka, Ibu Srinah, Ibu Susan, Ibu Murtafiah, Ibu Tris, dan Ibu Ifa.

## 2. Observasi

Ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mana peneliti diharuskan langsung turun ke tempat yang menjadi tujuan untuk melakukan pengamatan biasanya yang berhubungan dengan pelaku, tempat, ruang, kegiatan, peristiwa, waktu dan tujuan juga perasaan.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung. Tentunya dengan adanya alat bantu seperti smartphone dan alat tulis yang bisa dipergunakan sebagai alat untuk mengambil dokumentasi hasil data yang sudah didapatkan oleh peneliti pada saat observasi.

Selanjutnya, berikut prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti yaitu:

- a. Peneliti harus segera mencatat apa saja yang dilihat, didengar atau dirasakan dan tidak memasukkan sikap dan pendapat pada catatan observasi yang dituliskannya. Jadi bisa dipastikan bahwa isi catatan observasi berisi tentang fakta bukan opini.
- b. Tidak usah mencatat hal yang masih tidak tentu, karena memang belum dilihat, didengar atau dirasakan secara langsung oleh peneliti.
- c. Mengusahakan menampilkan catatan observasi yang berisi tentang deskripsi fakta sejarah holistic, sehingga konteks fakta yang dicatat terpahami.
- d. Pada saat melakukan proses observasi jangan melupakan target, karena peneliti nantinya akan menemukan berbagai fakta lain yang tidak berkaitan dengan penelitian.<sup>14</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan peristiwa masa lampau yang berupa serangkaian catatan. Mengenai dokumen bisa

---

<sup>13</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104

<sup>14</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, ed. Ahmad Tanzeh, 112, [https://www.researchgate.net/profile/Suyitno\\_Suyitno3/publication/326957100\\_Metode\\_Penelitian\\_Kualitatif\\_Konsep\\_Prinsip\\_dan\\_Operasionalnya/links/5b705cca92851ca65056\\_d26b/Metode-Penelitian-Kualitatif-Konsep-Prinsip-danOperasionalnya.pdf?origin=publication\\_detail](https://www.researchgate.net/profile/Suyitno_Suyitno3/publication/326957100_Metode_Penelitian_Kualitatif_Konsep_Prinsip_dan_Operasionalnya/links/5b705cca92851ca65056_d26b/Metode-Penelitian-Kualitatif-Konsep-Prinsip-danOperasionalnya.pdf?origin=publication_detail)

berbentuk sebagai tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental. Dokumen yang berupa tulisan yaitu diantara lain: catatan harian, sejarah dalam kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan maupun kebijakan. Sedangkan dokumen yang berupa gambar diantaranya yaitu: foto, gambar hidup, sketsa ataupun sebagainya. Dengan cara dokumentasi atau history of life dimasa kecil, sekolah, tempat kerja, masyarakat serta autobiografi ini akan menimbulkan hasil penelitian dari observasi ataupun wawancara lebih kredibel dan dapat dipercaya.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan dokumentasi berupa foto guna untuk menunjang keaslian data. Beberapa dokumentasi foto diantaranya yaitu buku catatan pekerja/penganyam, papan visi dan misi, laporan upah penganyam.

## F. Uji Keabsahan Data

Guna mencapai keabsahan data yang dapat dipercaya, sehingga dalam penelitian ini dapat dilakukan pemeriksaan keabsahan data yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali melakukan pengamatan ke lapangan, wawancara dengan sumber data yang telah ditemui. Adanya hal ini agar peneliti dengan narasumber akan berbentuk *repport*, semakin akrab, tidak sungkan dalam menyampaikan data, saling percaya sehingga tidak ada lagi informasi yang perlu disembunyikan. Pada saat ini peneliti akan focus kepada data yang sudah didapatkan dari lapangan. Waktu perpanjangan akan diakhiri jika data yang yang kembali dicek ulang ke lapangan ternyata sudah benar dan tepat.<sup>16</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melaksanakan sebuah pengamatan dengan cara yang tepat dan berkesinambungan. Dengan cara itu maka kepastian data dan serangkaian kejadian akan bisa direkam secara sistematis. Meningkatkan ketekunan adalah diibaratkan data yang sudah ditemukan diteliti ulang kembali sehingga peneliti bisa mengetahui benar atau salah

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, 329

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, 369

nya suatu data yang sedang diteliti tersebut. Selain itu data yang akurat dapat dideskripsikan dengan cara meningkatkan ketekunan peneliti.<sup>17</sup> Pengecekan ulang dan mengamati secara berulang dilakukan peneliti agar data yang diperoleh bisa dipastikan benar atau tidaknya. Dan juga memperbanyak bacaan referensi yang berhubungan dengan hasil penelitian sehingga peneliti memiliki banyak bekal untuk mengetahui data yang didapatkan sudah sesuai dan benar.

### 3. Triangulasi

Pada saat pengujian kredibilitas, triangulasi didefinisikan sebagai pengecekan data melalui berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda, hal tersebut terdapat pada triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Peneliti menggunakan triangulasi teknik yang mana mengecek berulang data dengan cara melaksanakan suatu teknik yang dibedakan dengan sumber yang sama. Hasil yang didapatkan dari proses wawancara akan dicek ulang menggunakan teknik yang beda seperti observasi ataupun dokumentasi. Jika diketahui bahwa ada perbedaan data yang didapatkan, maka peneliti akan menanyakan kembali kepada informan untuk memastikan manakah yang benar, atau bisa jadi yang berbeda itu adalah sudut pandang saja, sehingga data yang akan didapatkan adalah data yang benar semua.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan “*Data Analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcript, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” analisis data adalah sebuah proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang dapat dipahami dan dapat dijadikan informasi untuk orang lain. Analisis data dilakukan dengan pengelompokkan data, menjabarkan ke dalam unit secara , menyintesa, menyusun dalam pola, memilih sesuatu yang cukup penting dan menyimpulkan agar dapat disampaikan kepada pihak lain yang bisa dipahami dan dapat menjadi informasi bagi orang lain.<sup>18</sup> Dalam penelitian kualitatif, pentingnya

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, 370-371

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, 373

melakukan analisis data, karena jika tidak dianalisis kata tidak akan memiliki arti dan jika sudah dianalisis maka akan memiliki makna yang besar.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini menggunakan analisis data, diantaranya adalah :

1. *Data Collection*

Pengumpulan data adalah dimana peneliti menerapkan metode ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisis. Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui wawancara , observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dikumpulkan dari sampel yang sebelumnya sudah ditentukan.

2. *Data Reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, oleh karena itu perlu disusun dan dirinci, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan bahwa semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka data yang akan didapatkan juga akan semakin banyak. Oleh karena itu maka perlunya melakukan reduksi data. Dalam proses ini peneliti akan memilih dan menyeleksi point-point penting, memfokuskan pada suatu point yang penting dan juga membuang data yang tidak berguna atau tidak penting. Tujuan yang diutamakan adalah mendapatkan tema dan pola sehingga akan memberikan sebuah penjelasan yang jelas. Dan selanjutnya peneliti akan lebih mudah dalam proses mengumpulkan data.<sup>20</sup>

3. *Data Display*

Jika data sudah selesai di reduksi, selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam peneltian kualitatif, melalui uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya data bisa disajikan. Dengan cara menyajikan data ini, data tersebut bisa terorganisasikan, tersusun pola hubungan maka dalam hal ini data akan mudah dipahami. Menurut Miles dan Huberman “ *the most frekuent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Dalam penelitian kualitatif mendisplay data, , teks naratif seringkali digunakan untuk mendisplay data.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, 334

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, 338

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, 341

Begitupun dalam penelitian ini peneliti mendisplay data dalam bentuk naratif yang pada awalnya sudah dilakukan reduksi data sehingga diharapkan dapat memberikan serentetan informasi dan juga bisa digunakan untuk menarik sebuah kesimpulan.

#### 4. *Conclusion Drawing/Verification*

Miles dan Huberman berpendapat, dalam analisis data kualitatif langkah yang ketiga yaitu menarik sebuah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara sehingga tidak bisa dikemukakan, dan bisa mengalami perubahan apabila bukti-bukti sebagaia pendukung yang kuat tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data selanjutnya. jika kesimpulan yang diungkapkan pada tahap awal sudah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti meninjau ulang ke lapangan maka kesimpulan yang diungkapkan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D)*, 345